

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

1. Secara umum profil perilaku menyimpang siswa SMPN 3 Kota Serang memiliki kecenderungan sangat rendah (tidak pernah).
2. Berdasarkan klasifikasinya diketahui bahwa kecenderungan perilaku menyimpang kategori ringan indikasi yang banyak dilakukan siswa adalah: bertingkah/banyak tingkah. Kecenderungan perilaku menyimpang kategori menengah indikasi yang banyak dilakukan siswa adalah: berbohong, menipu, menjiplak. Kecenderungan perilaku menyimpang kategori berat indikasi yang banyak dilakukan siswa adalah: bolos, mangkir sekolah.
3. Profil perilaku menyimpang siswa SMPN 3 Kota Serang secara kualitatif menunjukkan indikasi kecendrungan sebagai berikut: kasus yang dialami responden secara umum adalah: sering bolos, kemampuan belajar kurang. Siswa tersebut umumnya berasal dari latar belakang keluarga yang kurang mampu.
4. Sebagai upaya tindak lanjut untuk siswa yang bermasalah perlu diupayakan layanan bimbingan. Adapun sasaran yang ingin dicapai dari layanan tersebut adalah: siswa memiliki sikap-sikap sosial yang bertanggung jawab, siswa memiliki pemahaman tentang konsep diri dan kemampuan mengembangkannya secara efektif, siswa memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif.

Layanan bimbingan yang harus diupayakan bisa menggunakan strategi bimbingan kelompok untuk kategori ringan, sementara untuk kategori menengah dan berat menggunakan strategi bimbingan kelompok dan individual.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, beberapa rekomendasi yang bisa dilakukan di sekolah dengan tujuan untuk memperbaiki perilaku siswa serta meningkatkan disiplin mereka.

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah sebagai pimpinan perlu berpartisipasi aktif dalam menangani permasalahan perilaku menyimpang siswa. Adapun hal-hal yang bisa dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Penekanan yang kuat terhadap misi akademik sekolah.
- b. Tata tertib dan standar disiplin yang jelas diterapkan secara tegas, adil, dan konsisten.
- c. Suatu etika kepedulian untuk mewujudkan hubungan antar personil di sekolah.

### **2. Bagi Guru Pembimbing.**

- a. Dengan kondisi perilaku siswa yang telah dijelaskan pada pembahasan permasalahan, penting sekali bagi guru pembimbing untuk memberikan layanan bimbingan yang bersifat preventif dengan tujuan agar siswa mampu memelihara dan meningkatkan disiplin mereka.

b. Program bimbingan selain dilaksanakan secara klasikal dapat juga dilaksanakan secara terpadu dengan program sekolah yang ada seperti dengan pembina kesiswaan dan Pembina kegiatan ekstra kurikuler.

c. Rekomendasi layanan bagi siswa yang berperilaku menyimpang kategori ringan, menengah, dan berat, diupayakan agar siswa dapat memiliki sikap-sikap sosial yang bertanggung jawab, dapat memiliki pemahaman tentang konsep diri dan kemampuan mengembangkannya secara efektif, dapat memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Temuan di lapangan menunjukkan adanya kecenderungan perilaku menyimpang walaupun sangat rendah tapi berkaitan dengan kegagalan anak yang bersangkutan di sekolah, antara lain tidak naik kelas. Penelitian yang sudah dilakukan belum sampai kepada pengungkapan penyebab terjadinya perilaku menyimpang pada diri siswa. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan bisa menjadi awal bagi peneliti selanjutnya, terutama dalam hal mengungkap penyebab terjadinya perilaku menyimpang antara lain dari pola asuh keluarga.